

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN  
KEDISIPLINAN PADA SANTRI PONDOK PESANTREN  
AL HIDAYAH PURWOJATI BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:**

**AFTIA ISTIQOMAH  
NIM. 1323308069**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Aftia Istiqomah

NIM : 1323308069

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 08 Januari 2018

Yang menyatakan



**Aftia Istiqomah**  
NIM. 1323308069



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

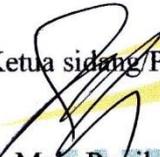
PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL :

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT RELIGIUSITAS  
DENGAN KEDISIPLINAN PADA SANTRI PONDOK PESANTREN  
AL HIDAYAH PURWOJATI BANYUMAS

Yang disusun oleh : Aftia Istiqomah, NIM : 1323308069, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 17 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

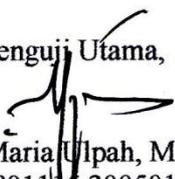
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag  
NIP.: 19680816 199403 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Muhammad Sholeh, M.Pd.I  
NIP.: 19841201 201503 1 003

Penguji Utama,

  
Dr. Maria Ulpah, M.Si  
NIP.: 19801115 200501 2 004



Dr. Khotid Mawardi, Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 08 Januari 2018

Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdri. Aftia Istiqomah

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

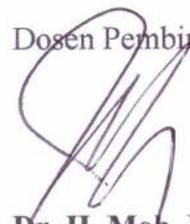
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah,  
arah dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Aftia Istiqomah  
NIM : 1323308069  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PAI  
Judul : Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan  
Kedisiplinan pada Santri Pondok Pesantren Al Hidayah  
Purwojati Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

*Wassalamu'alaikmWr. Wb.*

Dosen Pembimbing,



**Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag.**  
NIP. 19680816 199403 1 004

# HUBUNGAN ANTARA TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN KEDISIPLINAN PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL HIDAYAH PURWOJATI BANYUMAS

Aftia Istiqomah  
NIM. 1323308069

## ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah religiusitas merupakan aspek yang penting dalam memperkuat kehambaan seseorang kepada sang pencipta. Aktivitas religius akan berdampak positif bagi diri seseorang jika dilakukan dengan disiplin. Disiplin merupakan sikap yang terbentuk melalui proses ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban terhadap norma yang berlaku. Kedisiplinan menjadi sorotan yang baik dalam lingkungan pendidikan maupun masyarakat.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat religiusitas dengan kedisiplinan pada santri Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas dan seberapa besar hubungan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif inferensial. Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode angket, metode wawancara dan metode dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus product moment dan menggunakan program SPSS Statistics V21.

Hasil penelitian ini menyatakan ada hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas dengan kedisiplinan pada santri Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas. Dengan korelasi sebesar 0,643 yang berarti korelasi tersebut termasuk kategori kuat. Hal ini sesuai dengan teori, semakin tinggi tingkat religiusitas santri maka semakin tinggi juga kedisiplinannya, sebaliknya semakin rendah kedisiplinan santri maka semakin rendah juga tingkat religiusitasnya.

**Kata Kunci:** Hubungan, Tingkat Religiusitas, Kedisiplinan Santri.

## MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

*Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),  
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain*

(Q.S. Al-Insyirah: 7)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kepada-Mu Ya Rabb, yang selalu memberikan cahaya disetiap sudut kegelapan, selalu memberikan kemudahan disetiap langkah kehidupan, memberikan harapan di saat tak ada harapan disetiap sudut ruang dan waktu. Dengan penuh rasa tulus dan ikhlas skripsi ini penulis persembahkan untuk

Ayah dan Ibu tercinta, yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran selalu memberikan do'a dan pengorbanan yang tulus untuk keberhasilan penulis dalam menghadapi semua cita.

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda kita Rasulullah Muhammad SAW, sang motivator ulung dalam Islam, pencerah seluruh alam. Skripsi yang berjudul *“Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Kedisiplinan Pada Santri Pondok Pesantren Purwojati Banyumas”* ini tidak mungkin dapat selesai tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, baik dari segi materi maupun moril. Teriring ucapan terimakasih, peneliti ucapkan kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.M.Hum.,Dekan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, S.Ag.,M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus Penasehat Akademik PAI-H angkatan 2013
3. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberi masukan selama penyelesaian skripsi ini
4. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. K.H. Ahmad Zaenun Al Hafidz, S.Sy. yang berkenan mengizinkan penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas
6. Ustadz/Ustadzah yang turut serta memberikan informasi dan bantuan dalam mempermudah proses penelitian untuk penyusunan skripsi ini

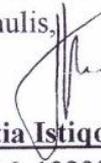
7. Bapak Solikhun dan Ibu Kusyati yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis
8. Untuk teman-teman seperjuangan PAI-H 2013 (NERO)
9. Untuk mba azizah, mba ayu, aisah, uyung, tante febi, mas alul, mas ropik, fajar, hanif dan riyon terimakasih selalu memberi motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini
10. Seluruh Bapak dan Ibu guru dari tingkat pendidikan dasar sampai menengah yang telah memberikan limpahan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya penelitian ini.

Tak ada kata yang dapat peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali untaian do'a semoga segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dengan balasan sempurna dari Allah SWT. Amiin

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaanskripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Penulis juga berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi pendidikan.

Purwokerto, 02 Januari 2018

Penulis,



**Aftia Istiqomah**

NIM. 1323308069

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Hipotesis Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	11

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Tingkat Religiusitas.....	13
1. Pengertian Tingkat Religiusitas.....	13
2. Dimensi Religius ..... 15	15
3. Komponen Religiusitas ..... 19	19
4. Fungsi Religiusitas ..... 20	20
5. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas ..... 22	22
B. Kedisiplinan Santri ..... 25	25
1. Pengertian Kedisiplinan Santri ..... 25	25
2. Tujuan dan Fungsi Kedisiplinan..... 27	27
3. Unsur-unsur Kedisiplinan..... 31	31
4. Faktor-faktor Disiplin..... 33	33
5. Macam-macam Disiplin ..... 35	35
C. Kerangka Berfikir..... 37	37

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian ..... 39	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 40	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian..... 40	40
1. Populasi ..... 40	40
2. Sampel ..... 41	41
D. Variabel dan Indikator Penelitian..... 42	42
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 44	44
F. Analisis Data ..... 47	47

1. Pengujian Instrumen.....	47
2. Data Hasil penelitian .....	51
3. Uji Persyaratan Analisis Data.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	60
B. Analisis Data .....	66
1. Uji Coba Hasil Penelitian .....	66
2. Data Hasil Penelitian .....	72
3. Prasyarat Analisis .....	80
4. Pengujian Hipotesis .....	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran .....	91
C. Kata Penutup .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penelitian .....	43
Tabel 2	Kategori Jawaban .....	45
Tabel 3	Kisi-kisi Angket Tingkat Religiusitas .....	45
Tabel 4	Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Santri .....	46
Tabel 5	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	59
Tabel 6	Susunan Kepengurusan Putra Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Tahun 2017-2018.....	63
Tabel 7	Susunan Kepengurusan Putri Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Tahun 2017-2018.....	64
Tabel 8	Daftar Dewan Assatidz Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Tahun Ajaran 2017/2018.....	65
Tabel 9	Jumlah Santri Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati.....	65
Tabel 10	Daftar Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati .....	66
Tabel 11	Hasil Uji Validitas Tingkat Religiusitas .....	67
Tabel 12	Data Instrumen Penelitian Tingkat Religiusitas.....	68
Tabel 13	Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Santri.....	69
Tabel 14	Data Instrumen Penelitian Kedisiplinan Santri .....	70
Tabel 15	Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Religiusitas.....	71
Tabel 16	Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Santri .....	72
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Religiusitas .....	74

Tabel 18	Distribusi Frekuensi Kecenderungan Tingkat Religiusitas.....	76
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Santri .....	78
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Kecenderungan Tingkat Religiusitas.....	80
Tabel 21	Hasil Uji Normalitas Data Tingkat Religiusitas.....	81
Tabel 22	Hasil Uji Normalitas Data Kedisiplinan Santri.....	81
Tabel 23	Hasil Uji Homogenitas .....	82
Tabel 24	Hasil Uji Linieritas .....	84
Tabel 25	Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	85

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 Piagam Penyelenggaraan Pondok Pesantren
2. Lampiran 2 Kartu Pajak
3. Lampiran 3 Pengesahan Yayasan Menteri Hukum dan HAM RI
4. Lampiran 4 Qonun Asasiyah/Undang-undang Dasar
5. Lampiran 5 Jadwal Kegiatan Pesantren
6. Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba Variabel (X) Tingkat Religiusitas
7. Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba Variabel (Y) Kedisiplinan Santri
8. Lampiran 8 Daftar Pernyataan/Angket Uji Coba Tingkat Religiusitas
9. Lampiran 9 Daftar Pernyataan/Angket Uji Coba Kedisiplinan Santri
10. Lampiran 10 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel (X) Tingkat Religiusitas
11. Lampiran 11 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel (Y) Kedisiplinan Santri
12. Lampiran 12 Daftar Pernyataan/Angket Tingkat Religiusitas
13. Lampiran 13 Daftar Pernyataan/Angket Kedisiplinan Santri
14. Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Tingkat Religiusitas dan Kedisiplinan Santri
15. Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Tingkat Religiusitas dan Kedisiplinan Santri

16. Lampiran 16 Tabel Data Hasil Angket Uji Coba Tingkat Religiusitas
17. Lampiran 17 Tabel Data Hasil Angket Uji Coba Kedisiplinan Santri
18. Lampiran 18 Tabel Data Hasil Penelitian Angket Tingkat Religiusitas
19. Lampiran 19 Tabel Data Hasil Penelitian Angket Kedisiplinan Santri
20. Lampiran 20 Hasil Uji Normalitas
21. Lampiran 21 Hasil Uji Homogenitas
22. Lampiran 22 Hasil Uji Linieritas
23. Lampiran 23 Uji Korelasi Product Moment
24. Lampiran 24 Tabel Nilai-nilai r Product Moment
25. Lampiran 25 Dokumentasi Foto
26. Surat-surat Penelitian
  - a. Surat Observasi Pendahuluan
  - b. Surat Keterangan Persetujuan Judul
  - c. Surat Keterangan Seminar Proposal
  - d. Blangko Berita Acara Seminar Proposal
  - e. Surat Permohonan Ijin Riset
  - f. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
  - g. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
  - h. Blangko Bimbingan Skripsi
  - i. Surat Rekomendasi Munaqosah
27. Sertifikat-sertifikat
  - a. Sertifikat Opak 2013
  - b. Sertifikat BTA/PPI

- c. Sertifikat Komputer
- d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- e. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- f. Sertifikat PPL 2
- g. Sertifikat KKN

28. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era global seperti sekarang ini, persoalan pokok yang kita hadapi adalah bagaimana cara menyiapkan SDM (sumber daya manusia) yang modern dan religius, yang mampu bersaing dan tidak tersesat dalam menghadapi kehidupan yang diwarnai budaya iptek.<sup>1</sup>

Suasana kehidupan modern dengan kebudayaan senantiasa terpenuhi dengan berbagai mobilitas kehidupan secara teknologi dan mekanis, pada satu sisi telah melahirkan krisis etika dan moral termasuk kedisiplinan.

Disiplin merupakan suatu sikap moral yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban, berdasarkan acuan nilai moral. Sikap disiplin yang timbul dari kesadaran sendiri akan dapat bertahan lebih lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Disiplin perlu diajarkan kepada anak-anak sejak kecil oleh orangtuanya melalui pengertian dan pemahaman pentingnya konsep diri dan religiusitas.

Religiusitas tidak identik dengan agama. Mestinya orang yang beragama itu adalah sekaligus orang yang religius juga. Namun banyak terjadi, orang penganut suatu agama yang kuat, tetapi dengan bermotifasi dagang atau peningkatan karier. Disamping itu, ada juga orang yang berpindah

---

<sup>1</sup> Abdul Munir Mulkhan, *Religiusitas Iptek*, (Yogyakarta: Pustaka Peajar1998), hlm. 26.

agama karena dituntut oleh calon mertuanya, yang kebetulan dia tidak beragama sama yang dipeluk calon suami atau isteri.<sup>2</sup>

Mengingat keberagaman atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia dan merupakan aspek penting untuk menuju pada sikap kehambaan terhadap sang pencipta aktifitas religiusitas sebenarnya jika dilakukan dengan disiplin dan terus menerus akan berdampak positif bagi diri kita. Dalam hal ini kedisiplinan juga merupakan unsur yang penting.

Kedisiplinan menjadi sorotan yang baik dalam masyarakat maupun dunia pendidikan. Sering kita jumpai beberapa pelajar melakukan tindakan tidak disiplin baik itu disiplin terhadap diri sendiri, masyarakat, maupun di lingkungan pendidikan. Tindakan tersebut menjadi sorotan masyarakat bahwasanya pada lazimnya seorang pelajar harus lebih mengetahui dan menerapkan perilaku disiplin.

Lembaga pendidikan di Indonesia memiliki tiga lembaga pendidikan. Yaitu lembaga pendidikan formal, non formal, dan informal. Pelajar atau peserta didik tidak hanya terdapat dalam lembaga pendidikan formal saja seperti sekolah, akan tetapi peserta didik juga terdapat pada lembaga pendidikan non formal seperti pondok pesantren yang peserta didiknya lebih akrab disebut santri. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal di Indonesia. Banyak sekali pondok pesantren yang berada di Indonesia salah satunya yaitu Pondok Pesantren Al Hidayah yang berada di kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Pondok Pesantren Al

---

<sup>2</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2001), hlm. 287.

Hidayah ini merupakan pondok pesantren yang memiliki santri mayoritas adalah pelajar.

Berdasarkan hasil observasi pada 20 Januari 2017, dapat diketahui bahwasanya Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati merupakan lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbagai ilmu pengetahuan agama untuk meningkatkan keberagamaan atau religiusitas santri. Berbagai kegiatan dan pengajaran yang wajib diikuti oleh santri, hampir semua santri di Pondok Pesantren Al Hidayah sudah terbiasa dengan rutinitas yang mendidik mereka untuk meningkatkan religiusitas pada diri mereka. Selain itu, Pondok Pesantren Al Hidayah juga merupakan pondok yang memiliki berbagai kewajiban dan larangan yang harus dijalankan dan dijauhi oleh para santri. Meskipun ada satu atau dua santri yang masih sering melanggar apa yang sudah ditentukan, namun sebagian besar santri menaati aturan tersebut meskipun masih ada keterpaksaan dalam hati, contohnya berangkat mengaji karena takut ta'zir (hukuman), saat di pesantren rajin dan segala sesuatunya tepat waktu tapi lain ketika di rumah selalu bermalasan-malasan dan masih ada juga santri yang tidak dapat mengendalikan dirinya yang selalu berubah-ubah.

Menurut pihak pengasuh pondok, sangatlah penting antara religiusitas dengan kedisiplinan, keduanya dapat memberikan dampak positif untuk kepribadian santri. Seseorang yang mempunyai jiwa keberagamaan yang tinggi akan tertanam sikap disiplin yang baik pula. Dengan adanya penanaman kedisiplinan kepada santri, mereka dapat mengingat dan mengontrol diri

sesuai dengan etika santri dan menjiwai perilaku kedisiplinan itu sebagai kesadaran diri.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mencari hubungan antara religiusitas dengan kedisiplinan, sehingga di peroleh judul *“HUBUNGAN ANTARA TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN KEDISIPLINAN PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL HIDAYAH PURWOJATI BANYUMAS”*

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Religiusitas**

Religiusitas mempunyai kata sifat religius tidak identik dengan agama, namun lebih kepada keberagamaan. Menurut Muhaimin dkk keberagamaan yaitu, lebih melihat aspek yang di dalam lubuk hati nurani pribadi, sikap personal yang sedikit banyak misteri bagi orang lain, karena menafaskan intimitas jiwa, cita rasa yang mencakup totalitas ke dalam pribadi manusia.<sup>4</sup>

Menurut Clock & Stark dalam Rerston (1988) ketaatan beragama atau keberagamaan ini ada 5 dimensi, yakni; dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi penguasaan, dimensi pengetahuan agama, dan pengamalan.<sup>5</sup>

Adapun yang dimaksud dengan religiusitas atau keberagamaan merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Musimah, pada tanggal 20 Januari 2017.

<sup>4</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, ...., hlm. 288.

<sup>5</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, ...., hlm. 293.

keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Dalam hal ini religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.

## 2. Kedisiplinan

Disiplin adalah sesuatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.<sup>6</sup>

Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, kedisiplinan merupakan suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib, norma-norma yang berlaku, baik itu tertulis maupun tidak tertulis.

## 3. Santri Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas

Santri merupakan unsur pokok sebuah pesantren, santri biasanya terdiri dari dua kelompok yaitu:<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 12.

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakter dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 135.

<sup>8</sup> Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 49.

a. Santri mukim

Santri mukim yaitu santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam pondok pesantren

b. Santri kalong

Santri kalong yaitu santri yang berasal dari daerah-daerah sekitar pesantren dan biasanya mereka tidak menetap dalam pesantren. Mereka kembali kerumah masing-masing setelah selesai mengikuti pelajaran di pesantren.

Dalam sebuah pondok pesantren ada santri putra dan ada santri putri. Asrama antara santri putra dan santri putri terpisah, dalam hal ini untuk menjaga karena bukan mukhrimnya.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam, yang pada umumnya pendidikan dan pengajaran tersebut diberikan dengan nonklasikal (sistem bandungan dan sorogan), dimana seorang kyai mengajar santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama-ulama besar sejak abad pertengahan, sedang para santri biasanya tinggal dalam pondok atau asrama dalam pesantren tersebut.<sup>9</sup>

Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada di Kabupaten Banyumas yang dirintis oleh Alm. KH. Mustsraji, Alm. KH. Nasrudin radin, KH. Ahmad Muhail dan KH. Ahmad Zainun al Hafid, S.Sy.

---

<sup>9</sup> Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam....* , hlm. 45.

Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas ini bertempat di Jl. Inpres Nomor 245 Ds. Purwojati Kab. Banyumas Jawa Tengah 53175.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat religiusitas dengan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara tingkat religiusitas dengan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat secara teoritis

Dilihat dari aspek teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khasanah keilmuan tentang hubungan antara tingkat religiusitas dengan kedisiplinan santri pondok pesantren Al Hidayah

Purwojati Banyumas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang religiusitas dan kedisiplinan.

b. Manfaat secara praktis

Dilihat dari aspek praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana terhadap penulis tentang hubungan antara tingkat religiusitas dengan kedisiplinan santri pondok pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas.

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna sebagai referensi atau bahan pembandingan bagi peneliti yang ingin mengkaji masalah yang berkaitan dengan religiusitas dan kedisiplinan santri.

Bagi lembaga, penelitian ini menjadi kontribusi dalam menumbuhkan tingkat religiusitas pada santri putri Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas, sehingga santri memiliki kedisiplinan yang baik.

## **E. Kajian Pustaka**

Dalam skripsi ini ditulis oleh Aan Syaiful Adhim yang berjudul *“Hubungan Religiusitas Terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII SMA N 2 Boyolali Tahun 2011/2012”* tahun 2012 STAIN Salatiga. Skripsi ini membahas tentang hubungan religiusitas terhadap kedisiplinan belajar PAI pada siswa SMA kelas XII. Penelitian ini

menggunakan analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan antara religiusitas terhadap kedisiplinan belajar PAI siswa kelas XII SMA N 2 Boyolali.<sup>10</sup>

Pada skripsi yang ditulis oleh Siti Nurjanah yang berjudul “*Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Disiplin Remaja Di MAN Sawit Boyolali (Penelitian Tindakan Kelas di MAN Sawit Boyolali)*” tahun 2014 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini membahas tentang pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku disiplin remaja. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan datanya menggunakan metode field research dan library research. Hasil penelitian ini yaitu tingkat religiusitas mempunyai pengaruh positif dalam pembentukan perilaku disiplin remaja.<sup>11</sup>

Jurnal Enny Fitria yang berjudul “*Hubungan Konsep Diri Dan Religiusitas Dengan Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Swasta Lab IKIP Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2013-2014*”. Dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang membahas tentang hubungan antara konsep diri dan religiusitas dengan disiplin siswa. Hasil dari penelitian ini yakni terdapat hubungan positif antara konsep diri dan religiusitas dengan disiplin siswa.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Aan Syaiful Adhim, *Hubungan Religiusitas Terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII SMA N 2 Boyolali Tahun 2011/2012*, (STAIN Salatiga, 2012).

<sup>11</sup> Siti Nurjanah, *Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Disiplin Remaja Di MAN Sawit Boyolali (Penelitian Tindakan Kelas di MAN Sawit Boyolali)*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

<sup>12</sup> Enny Fitria, *Hubungan Konsep Diri Dan Religiusitas Dengan Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Swasta Lab IKIP Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2013-2014*, (Dosen UMN Al Washliyah Medan, 2016).

Dari skripsi dan jurnal diatas ada beberapa perbedaan dan persamaan dengan judul yang diangkat penulis. Pada skripsi Aan Syaiful Adhim terdapat persamaan yaitu mencari hubungan religiusitas dengan kedisiplinan. Namun dalam skripsi ini lebih ke kedisiplinan belajar. pada skripsi yang kedua yang ditulis oleh Siti Nurjanah objek penelitian yang digunakan dalam skripsi ini sama dengan judul yang penulis angkat, sedangkan dalam jurnal terdapat tiga variabel, dua diantaranya sama dengan variabel yang ada pada judul yang diangkat penulis. Dapat disimpulkan bahwa judul yang akan diteliti tidak sama dan belum pernah diteliti sebelumnya.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>13</sup> Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan anggapan dasar peneliti terhadap suatu masalah yang sedang dikaji, bersifat tidak netral. Sementara hipotesis nihil/operasional ( $H_0$ ) merupakan hipotesis yang bersifat netral atau dapat juga diartikan suatu pernyataan tentang parameter yang bertentangan dengan keyakinan peneliti atau kebalikan dari  $H_a$ . Hipotesis nihil ( $H_0$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan ketidakbenaran dari suatu masalah.  $H_0$  digunakan untuk memberikan keseimbangan pada  $H_a$ .<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 96.

<sup>14</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 66.

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang dibuat oleh penulis, belum empirik dengan data. Peneliti mempunyai dugaan sementara bahwa, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai landasan dasar pembuktian tingkat religiusitas akan berhubungan dengan kedisiplinan santri. Sedangkan  $H_0$  sebagai landasan pembuktian religiusitas santri tidak berhubungan dengan kedisiplinan santri. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan sebagai berikut:

$H_a$  : “Ada hubungan antara tingkat religiusitas dengan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas”

$H_0$  : “Tidak ada hubungan antara tingkat religiusitas dengan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas”

Jadi secara teoritik dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi religiusitas santri, maka semakin tinggi dan baik pula kedisiplinan santri. Dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah religiusitas santri maka, semakin rendah juga kedisiplinan santri.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini disusun sedemikian rupa dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi oprasional, hipotesis, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari dua sub yaitu sub yang pertama penjelasan tentang tingkat religiusitas meliputi pengertian religiusitas, dimensi religiusitas, komponen religiusitas, fungsi religiusitas dan faktor yang mempengaruhi religiusitas. Sub yang kedua membahas tentang kedisiplinan santri yang meliputi pengertian kedisiplinan santri, tujuan kedisiplinan, unsur-unsur kedisiplinan, macam-macam disiplin dan faktor-faktor disiplin.

Bab III yaitu metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV gambaran umum tentang Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas dan penyajian data serta analisis data terkait dengan hubungan antara tingkat religiusitas dengan kedisiplinan santri.

Bab V merupakan penutup dan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **D. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian dan penjelasan pada pembahasan sebelumnya mengenai tingkat religiusitas dengan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas dengan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas.

Dari hasil korelasi product moment, ditemukan *pearson correlation* yaitu 0,643. Hasil ini tergolong memiliki korelasi yang **kuat** dan memiliki hubungan yang positif artinya tingkat religiusitas berhubungan secara positif dengan kedisiplinan santri. Hal ini sesuai dengan teori, dengan demikian tingkat religiusitas dengan kedisiplinan santri memiliki hubungan yang searah yaitu santri yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka kedisiplinannya juga tinggi atau bagus, sebaliknya jika santri yang tingkat religiusnya rendah maka kedisiplinannya juga rendah atau tidak bagus.

#### **E. Saran**

Setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang “Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Kedisiplinan pada Santri Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati Banyumas”, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

## 1. Pengasuh Pondok Pesantren

Hendaknya pengasuh untuk mempertahankan dan meningkatkan dalam mendidik dan membimbing santri-santrinya terutama untuk menciptakan tingkat religiusitas santri dan kedisiplinan sehingga dapat mencetak generasi-generasi yang berkualitas dengan pribadi-pribadi santri yang baik.

## 2. Santri

- a. Hendaknya para santri untuk memperhatikan aturan-aturan yang telah ditetapkan dan melaksanakan sebagaimana mestinya.
- b. Mengikuti kegiatan di pondok dengan ikhlas dan kesadaran tidak dengan keterpaksaan.
- c. Jangan beranggapan bahwa peraturan di pondok hanya bersifat mengekang saja tanpa adanya tujuan yang jelas. Melainkan belajar untuk takdzim kepada pengasuh.

## **F. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa bantuan dari Allah, penelitian dan penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud dan selesai.

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan. Semua itu karena keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat dibutuhkan guna terciptanya skripsi yang baik.

Akhirnya hanya kepada Allah peneliti berserah diri dan selalu memohon petunjuk. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasbullah. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jalaludin. 2016. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawai Pers.
- Kahmad, Dadang. 2000. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kahmad, Dadang. 2000. *Sosiologi Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Nurcholish. 2000. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina.
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis data sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulkhan, Munir Abdul. 1998. *Religiusitas Iptek*. Yogyakarta: Pustaka Peajar.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakter dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Reza, Fani Ireto. 2013. *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja Di Madrasah Aliyah (MA)*. *Jurnal Penelitian Humanitas*. Vol. X No. 2 Agustus 2013. Jurnal, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- Sahlan, Asmaun. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Semiawan, R Conny. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Syaodih Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Unardjan, D. 2003. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT. Grasindo.

<http://sramadhan94.wordpress.com/2015/04/29/hubungan-antara-kesehatan-mental-dengan-religiusitas/>. Diakses pada tanggal 04 November 2017. Pukul 09.15 WIB.